

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif learning pada pembelajaran aktivitas lompat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran aktivitas lompat tinggi di SMA Negeri 4 Bandung, pembelajaran aktivitas lompat tinggi menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dengan menggunakan alat bantu berupa karet dan ban sepeda bekas dalam aktivitas lompat tinggi secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik dan dapat diterapkan dalam pembelajaran aktivitas lompat tinggi, sehingga waktu aktif belajar siswa meningkat.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dalam pembelajaran aktivitas lompat tinggi di SMA Negeri 4 Bandung, khususnya siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bandung. Berdasarkan hal tersebut, disarankan bagi para guru pendidikan jasmani untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran penjas, khususnya pembelajaran aktivitas lompat tinggi.
2. Melalui model pembelajaran kooperatif siswa belajar bekerjasama dengan teman lainnya, siswa lebih bersemangat, aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi pihak sekolah, pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dengan menggunakan alat bantu dalam aktivitas lompat tinggi bisa menjadikan siswa lebih aktif dan tidak takut dibandingkan dengan menggunakan peralatan yang sesungguhnya.

Mubarok Tajul Aripin, 2016

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS LOMPAT TINGGI UNTUK MENINGKATKAN WAKTU AKTIF BELAJAR PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu